

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA GAMBAR PADA TEMA BINATANG TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK GOLO LIDI

Florentina Jenau

florentinajenau@gmail.com

Universitas Katolik Indonesia Santo Paulus Ruteng

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan anak pada usia 5-6 Tahun di TK Golo Lidi. Rumusan masalah melibatkan satu pertanyaan dasar yang menjadi pokok utama ialah bagaimana efektivitas media kartu kata gambar dan pengaruhnya terhadap Kemampuan membaca permulaan anak Usia 5-6 Tahun TK Golo Lidi pada Tema Binatang? Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dengan menggunakan kelompok kontrol dan eksperimen. Setiap kelompok diberikan pretest dan posttest untuk mengetahui kemampuan awal anak dan setelah diberikan perlakuan. Sampel pada penelitian ini di peroleh dari 15 anak kelompok B1 sebagai kelas eksperimen dan 12 anak dari kelompok B2 untuk kelas kontrol. Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik Observasi. Dengan analisis data yang digunakan adalah teknis analisis statistik T-test untuk sampel terpisah.

Kata Kunci: Pendidikan AUD, Pembelajaran PAUD, Media Kartu kata bergambar, Kemampuan membaca permulaan.

PENDAHULUAN

Anak Usia Dini merupakan masa emas, sehingga pendidikan usia dini adalah pendidikan yang sangat mendasar menentukan perkembangan masa depan seorang anak. Masa ini juga merupakan masa dasar bagi perkembangan nilai agama dan moral, kognitif, fisik motorik, bahasa, sosial emosional, seni. Anak pada masa ini sangat membutuhkan rangsangan dan dorongan dari lingkungan. Apabila anak mendapat stimulasi yang baik maka seluruh aspek tumbuh kembang anak akan optimal.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2013 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini mengatur bahwa ruang lingkup pengembangan literasi anak usia 5-6 tahun, tingkat pencapaian perkembangan literasi anak termasuk menyebutkan simbol alfabet, mengidentifikasi nama depan benda disekitarnya, merujuk pada sekumpulan gambar dengan huruf yang sama, dan memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf. Oleh karena itu, kemampuan berbahasa dan komunikasi anak harus dikenal dan terlatih dengan baik dan benar.

Kemampuan membaca awal anak juga mengacu pada kemampuan membaca primer yaitu mampu mengenal suku kata, pengucapan, dan memahami berbagai simbol berupa rangkaian huruf baik dalam bentuk tulisan maupun gambar. Menurut Dalman (2004: 85-86), pada pembacaan awal, anak dihadapkan pada bentuk-bentuk huruf dari A/a sampai Z/z. Anak-anak perlu menghafal huruf-huruf dan melafalkannya sesuai bunyinya. Setelah mengenalkan anak pada bentuk dan bunyi huruf, langkah selanjutnya adalah mengenalkan anak pada cara membaca suku kata, kata, dan kalimat. Dalam hal ini, anak perlu dibimbing untuk merangkai huruf-huruf yang diucapkannya sehingga dapat membentuk suku kata, kata, dan kalimat. Nantinya, anak juga dihadapkan pada kalimat-kalimat pendek. Setelah anak dapat membaca kalimat pendek, maka perlu dilatih membaca kalimat lengkap yang

terdiri dari pola subjek, predikat, objek, dan informasi. Dari penjelasan diatas terkait dengan membaca permulaan anak saya menyimpulkan bahwa membaca permulaan pada anak lebih kepada mengenal bentuk dan bunyi huruf, suku kata, kata, dan kalimat pendek.

Namun pada kenyataannya masih banyak ditemukan pembelajaran dalam mengenalkan membaca permulaan anak menggunakan metode tanya jawab, lembar kerja untuk siswa, dan guru juga masih menggunakan media papan tulis dalam memberikan contoh. peristiwa ini menunjukkan masih banyak pendidik yang belum memahami penggunaan media pembelajaran, sehingga banyak anak yang tidak memperhatikan guru pada saat penjelasan. Hal ini menyebabkan motivasi dan hasil belajar anak tidak dapat menjadi efektif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu vero selaku Guru kelas 1 SDK Watu Ata, beliau mengatakan bahwa masih banyak peserta didik baru yang lulusan dari TK Golo Lidi belum sama sekali mengenal bentuk huruf, suku kata, dan kalimat pendek. memang pada umumnya mereka sudah bisa melafalkan huruf atau kata, tetapi mereka belum bisa membedakan huruf dalam alfabet. Beliau juga menerangkan bahwa ini yang menjadi kesulitan bagi mereka dalam mendidik peserta didik baru. sehingga aktivitas pembelajaran hanya mengajarkan pengenalan alfabet dan menulis kepada peserta didik kelas 1. setelah melakukan pengamatan di TK Golo Lidi dapat dijelaskan bahwa media yang digunakan oleh pendidik pada saat pembelajaran kurang menarik perhatian peseta didik, sehingga pembelajaran yang terjadi terkesan monoton. bahkan guru juga tidak memperlihatkan media dalam menyampaikan materi. guru cenderung menyampaikan materi pembelajaran secara lisan.

Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan yang ada,peneliti mencoba menggunakan media kartu kata gambar. relevansi pembelajaran dengan media kartu kata gambar terhadap kemampuan membaca anak usia 5-6 Tahun adalah dapat membantu peserta didik untuk memahami bentuk huruf, suku kata, kata dan kalimat pendek dengan bantuan gambar yang ada pada setiap kartu kata. Media Kartu kata gambar merupakan media yang berisi kata-kata dan gambar. Kartu kata bergambar ini akan menjadi media pada saat pembelajaran, siswa akan menemui macam-macam kartu yang berbeda tulisan serta gambarnya. dalam penggunaannya bisa divariasikan dengan kartu kalimat dan kartu huruf yang menarik.penerapan media kartu kata gambar pada pembelajaran berlangsung dapat mendemonstrsikan pengetahuan dan keterampilan yang dilatihkan kepada siswa secara langkah demi langkah dengan bantuan media kartu kata gambar pada pembelajaran baca tulis huruf alfabet dalam bentuk kartu gambar.

METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Eksperimen Semu (Quasi Experimen). Penelitian ini dilaksanakan di TK Golo Lidi, Kabupaten Manggarai Timur, Kecamatan Kota Komba Utara, Desa Golo Tolang, Penelitian ini secara khusus dilaksanakan pada anak kelas B usia 5-6 Tahun.

Pada non Equivalent control grup sampel yang digunakan tidak dipilih secara random atau acak, namun akan ditentukan oleh peneliti. penelitian ini dilaksnakan di Paud Golo Lidi pada kelompok B, dikelompok B ini terbagi menjadi dua kelas yaitu B1 dan B2. peneliti hendak menggunakan kedua kelas ini untuk digunakan sampel yaitu kelompok B1 sebagai kelas eksperimen dan kelompok B2 sebagai sampel penelitian,karena jumlah kelas atau kelompok yang terbatas.

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik Observasi. Pada kegiatan penelitian ini, kegiatan yang diamati berupa aktivitas kegiatan membaca anak. Observasi yang dilakukan bersifat partisipan, dimana peneliti ikut serta

dalam kegiatan hanya melakukan pengamatan saja. Selain itu juga bertujuan untuk memperoleh data tentang kegiatan anak selama diberi perlakuan dengan bermain kartu kata gambar. alat yang digunakan pada observasi ini adalah lembar observasi yang telah dibuat. penilaian dalam observasi yaitu dengan memberi gambar Binatang pada lembar observasi. gambar Binatang tersebut akan di konversikan kedalam angka, dan angka tersebut yang akan diolah menjadi data yang masak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan anak pada tema binatang memiliki perbedaan nilai disaat melakukan pretest dan posttest. Perbedaan pretest dan posttest menunjukkan adanya pengaruh dengan menggunakan media kartu kata bergambar pada tema binatang terhadap kemampuan membaca permulaan anak pada usia 5-6 Tahun di TK Golo Lidi.

Dari 5 Indikator yang terdapat dalam lembar observasi, kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun berkembang dengan pesat dengan bantuan media kartu kata bergambar. Kemampuan membaca permulaan anak pada kelompok B berkembang secara bertahap-tahap setiap kali pertemuan, walaupun ada diantara anak-anak yang kurang bersemangat untuk belajar. Semangat belajar juga sangat berdampak pada proses perkembangan belajar anak-anak.

Posttest dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan anak setelah diberikan perlakuan. Dari Hasil posttest yang dilakukan sangat memberikan dampak yang signifikan dibandingkan dengan hasil pre test. Hasil posttest dengan rata-rata 18,15 dari 20 peserta didik yang terlibat dalam kelompok sampel penelitian. Hasil post test yang meningkat dengan baik memberikan jawaban bahwa mediapermainan kartu bergambar mempengaruhi perkembangan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Golo Lidi.

Pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata gambar dapat membuat anak-anak terlihat senang dalam mengikuti pembelajaran berlangsung. Anak-anak lebih bebas dari tegangan, karena anak merasa tidak ada tuntutan atau tugas yang harus dikerjakan, anak-anak leluasa mencari kata-kata yang diminta, kemudian membacakannya tanpa beban dan membuat semua anak terlibat aktif dalam mengikuti pembelajaran, sehingga kemampuan membaca dari masing-masing anak dapat dilihat dengan baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Nurbiana Dhieni, dkk (2009:19) yang mengatakan bahwa permainan kartu kata dapat memberikan suatu situasi belajar yang santai dan informal, bebas dari tegangan dan kecemasan, anak-anak dapat terlibat aktif dengan melihat beberapa kata berkali-kali, namun tidak dalam cara yang membosankan.

KESIMPULAN

Dari observasi yang dilakukan terkait pengaruh penggunaan media kartu kata gambar pada tema binatang kelompok B di TK Golo lidi menunjukkan bahwa :

Kemampuan membaca awal anak meningkat karena media permainan kartu kata gambar sangat signifikan dalam membantu anak mengenal dan mengerti bunyi huruf dan bentuknya, mencoba menyusunnya menjadi sebuah kata.

Adanya pengaruh dengan menggunakan media kartu kata gambar terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Golo Lidi, dimana terjadi peningkatan dratis kemampuan membaca permulaan berdasarkan hasil nilai rata-rata siswa sebelum perlakuan/ pre test sebesar 11,9 meningkat setelah diberikan perlakuan/ post test menjadi 18,15 dan nilai uji statistik menunjukkan adanya perbedaan memiliki arti bahwa nilai selisih dari hasil pre test dan post test mengalami perkembangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziza, Bachtiar, Y., & Akil. (2023). Pengaruh Penggunaan Pembelajaran Kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 Tahun Di KB Gembira Ria Bonto-Bonto. *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan* , 142-150.
- Gading, K., Magta, M., & Pebrianti, F. (2019). Pengaruh Metode Suku Kata Dengan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 270-276.
- Iye, R. (2023). Pengaruh media gambar terhadap kemampuan membaca permulaan anak kelompok A di Kecamatan Waekase. *journal Of multidisciplinary research and innovation*, 28-35.
- Petet, Banguntapan, & Bantul. (2019). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Model Direct Instruction Berbantuan Media Kartu Kata Bergambar. *Jurnal Pendidikan Anak*, 30-37.
- Sukowati, I. (2022). Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Anak Usia Dini. *Jurnal Filsafat, Teknologi dan Sosial Budaya*, 106-112.
- Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca anak Permulaan Melalui media kartu kata bergambar pada anak kelompok B TK Darma Wanita Sucen Gumawang Temanggung. (2018). *Jurnal Audi*, 91-100.
- Yunaili, H., & Riyanto. (2020). Penerapan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan dan daya ingat anak. *Jurnal ilmiah Teknologi pendidikan*, 221-233.